

## PRULink US Dollar Infrastructure & Consumer Equity Fund (DICEF)

### Tujuan Investasi

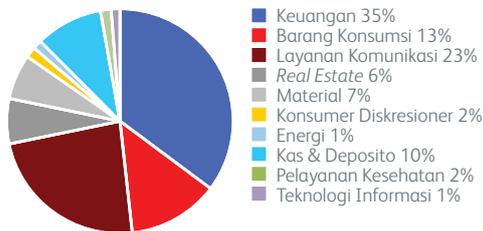
PRULink US Dollar Infrastructure & Consumer Equity Fund adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi, secara langsung dan/atau tidak langsung, pada saham dan efek bersifat ekuitas lainnya di sektor infrastruktur, konsumsi serta sektor lainnya yang terkait.

### Ulasan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menurun sebesar 1,09% pada Juni 2021 dalam dolar Amerika Serikat (AS). Pergerakan indeks cukup teredam dalam sebulan dibanding bursa global meskipun banyak peristiwa meliputi peningkatan kasus COVID-19 di Indonesia, potensi diberlakukan PPKM, dan proyeksi potensi kenaikan suku bunga di Amerika Serikat (AS). Bank Sentral AS (The Fed) memajukan *timeline* untuk kenaikan suku bunga karena inflasi yang mulai meningkat. Bank Sentral AS, the Fed, belum memberikan indikasi kapan akan mulai mengurangi pembelian asetnya, namun pasar memperkirakan adanya kenaikan suku bunga sebanyak dua kali di 2023. Imbal hasil Treasury AS meningkat setelah berita tersebut, namun mulai turun kembali setelah The Fed meyakinkan pandangannya tentang inflasi yang bersifat sementara dan mempertahankan perkiraan inflasi jangka panjang di 2%. Di dalam negeri, kekhawatiran meningkat akibat dari gelombang kedua COVID-19 karena tingkat infeksi harian mencapai lebih dari 20.000 kasus. Hal ini mendorong potensi lockdown oleh pemerintah. Teknologi dan Kesehatan menjadi dua sektor yang berkinerja positif teratas, sementara sektor Properti dan Transportasi menjadi yang paling lambat. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan tingkat inflasi tahunan Indonesia turun menjadi 1,33% pada Juni dari 1,68% pada bulan sebelumnya, di bawah ekspektasi pasar 1,45%. Rupiah melemah terhadap dolar AS pada Juni sebesar 1,75% dan berada pada Rp14.542/USD.

PRULink US Dollar Infrastructure & Consumer Equity Fund (DICEF) tertinggal dari tolok ukurnya dibandingkan bulan sebelumnya yang diakibatkan kepemilikan pada *real estate* dan material.

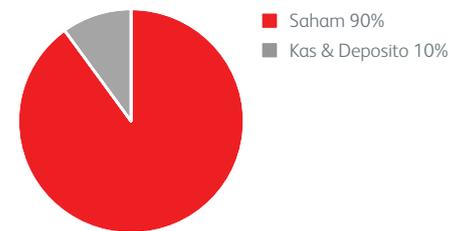
### Alokasi Sektor Portofolio



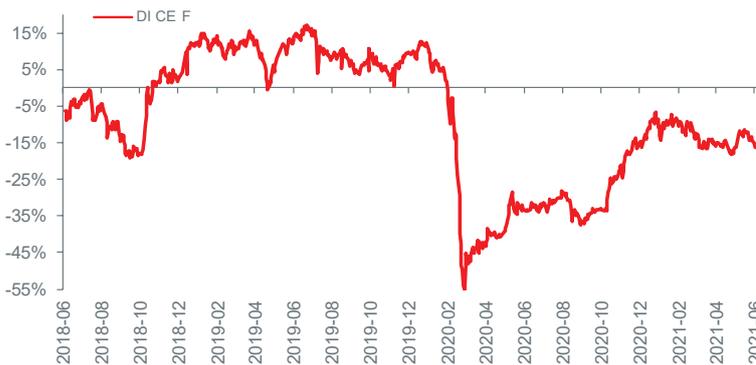
### 10 Kepemilikan Efek Terbesar

PT Bank Central Asia Tbk  
PT Bank Jago Tbk  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk  
PT Charoen Pokphand Tbk  
PT Indosat Tbk  
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk  
PT Telkom Indonesia Tbk  
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

### Alokasi Aset Portofolio



### Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



### Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



### Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (juta)	Tanggal	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRUDICF:IJ	US\$0,06940	US\$105,24	12-Jun-2017	US Dollar	2,00%	Harian	Tinggi

### Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-1,03%	0,96%	0,81%	26,90%	-3,43%	n/a	-5,12%
Benchmark	-0,89%	0,17%	-3,00%	20,21%	0,69%	n/a	-0,85%

### Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.